

Pembinaan Sepakbola *Club* SSB Bintang Salju

Muhammad Rois, Romi Mardela

Program Studi Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang
e-mail : muhammadrois0412@gmail.com, mardela@fik.unp.ac.id

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan yang tidak berjalan dengan baik dan penurunan prestasi olahraga atlet sepakbola *club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Salah satu upaya untuk meningkatkan kembali prestasi *club* SSB Bintang Salju dalam menghasilkan atlet berprestasi adalah dengan melakukan proses pembinaan yang berkualitas dan tepat yang dilakukan oleh orang yang memiliki potensi di bidangnya. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pengurus, pelatih, dan atlet. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan cabang olahraga sepakbola *club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam dikategorikan belum baik, ini dilihat dari dua indikator yaitu 1.) Pendanaan yang belum memadai 2.) Program latihan yang tidak jelas dan terprogram.

Kata Kunci: *Pembinaan, Sepakbola*

A. PENDAHULUAN

Masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan yang tidak berjalan dengan baik dan penurunan prestasi olahraga atlet sepakbola *club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Hal ini dilihat pada saat masih jayanya banyaknya kemenangan yang diraih oleh SSB Bintang Salju setiap mengikuti kejuaraan, baik kejuaraan besar maupun kejuaraan kecil. Akan tetapi akhir-akhir ini prestasi sepakbola SSB Bintang Salju tampak menurun. SSB Bintang Salju tidak lagi kelihatan prestasinya, Karena selalu gagal pada setiap kejuaraan yang diikuti. Disebabkan oleh beberapa faktor diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan sepakbola tersebut adalah Pendanaan, program latihan yang kurang terencana dan terarah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Pasal 27 Ayat 4 (2005:20) bahwa: “pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan pemberdayaan perkumpulan olahraga, menumbuh

kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan hal itu dirumuskan masalah yaitu bagaimana pembinaan cabang olahraga sepakbola yang dilakukan di *Club* SSB Bintang Salju Jorong Padang Gelanggang, Nagari Matua Mudiak, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah sistem pendanaan di *Club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam ? Bagaimanakah program latihan di *Club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam ?

Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia indonesia yang ditujukan untuk peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Pembinaan olahraga di masyarakat perlu untuk ditingkatkan agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target. Sedangkan menurut Syafrudin (2011: 4) Pembinaan olahraga prestasi adalah: pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga.

Permainan sepakbola merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks dan memerlukan penguasaan teknik bermain yang benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar atlet dalam permainan sepakbola.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2016: 6) penelitian Kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya”. Adapun tempat penelitian ini adalah dilakukan di *Club* SSB Bintang Salju, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Informan dalam penelitian ini meliputi pengurus, pelatih dan atlet yang mengikuti latihan di *Club* SSB Bintang Salju. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang

digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008:209) yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN

a. Gambar Umum Tentang Fokus Penelitian

Pembinaan cabang olahraga sepakbola di club SSB Bintang Salju berada di jorong Padang Gelanggang, Nagari Matua Mudiak, kecamatan Matur Kabupaten Agam. Kabupaten Agam adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dengan Ibu Kotanya adalah Lubuk Basung.

Club SSB Bintang Salju ini didirikan sejak zaman belanda dan di akui keberadaanya secara hukum dan terdaftar di PSSI Kabupaten Agam sebagai salah satu *club* pembinaan cabang olahraga sepakbola yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan SK dari PSSI Kabupaten Agam. Tujuan dari berdirinya club ini sendiri adalah untuk mengembangkan dan menciptakan atlet sepakbola yang berprestasi. Kegiatan latihan cabang olahraga sepakbola di *club* SSB Bintang Salju dilaksanakan pukul 16.00 W.I.B sampai pukul 18.00 WIB.

D. PEMBAHASAN

a). Temuan Penelitian

1 Temuan Umum

1). Struktur Pengurus

NO	Nama Pengurus	Jabatan
1	Akmal Hamid, S.Sos	Ketua
2	Indra	WakilKetua
3	Hengkisaruaka, S.Si	Sekretaris

4	Ferawati, SE	Bendahara1
5	Afrizal	Bendahara 2

2). Pelatih *Club* SSB Bintang Salju

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, pelatih *club* SSB Bintang Salju berjumlah 3 orang yaitu Bapak Dedi Afrianto, Bento Alexi, dan Gifra Tonizo. Tetapi pelatih yang aktif setiap hari dalam kegiatan latihan adalah bapak Bento Alexi dan Givra Tonizo, dan pelatih yang satunya dikarenakan kesibukkan lain maka aktif ketika persiapan ajang atau event-event tertentu.

3). Atlet *Club* SSB Bintang Salju

Dari informasi dan pengamatan peneliti di lapangan, jumlah atlet yang aktif bergabung dalam kegiatan latihan berdasarkan kategori ada U12 sekitar 20 Orang, U15 ada 15 orang, dan U20 ada 15 orang dan seniornya lebih kurang 30 orang. Jadi jumlah semua nya lebih kurang sekitar 80 orang. peneliti tidak menemukan jumlah yang pasti karena *club* tidak memiliki data lengkap atlet yang terdaftar dalam mengikuti kegiatan latihan.

4). Sarana dan Prasarana

Dari pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh, tempat penelitian yang menjadi pusat pembinaan cabang olahraga sepakbola *club* SSB Bintang Salju berada di Jorong Padang Gelanggang tepatnya dilapangan sepakbola Padang Gelanggang. Untuk sarana latihan terdapat beberapa bola yang kondisinya cukup baik tapi hanya seberapa bola yang bisa dipakai tidak semua nya bisa dipakai, serta peralatan latihan lain seperti, rompi, cone, training harder bisa dikatakan sarana dan prasaran latihan tidak mendukung untuk kegiatan pembinaan.

2 Temuan Khusus

a. Sumber Pendanaan *Club* SSB Bintang Salju

Sumber pendanaan *club* SSB Bintang Salju bersal dari donatur para perantau maupun mantan-mantan atlet sepakbola dan masyarakat yang mampu untuk membantu, dan ketiga sumber pendanaan ini tidak bersifat rutin sehingga terjadi kesulitan dalam menjalankan proses pembinaan dari segi pendanaan yang tidak memadai atau minim, yang berarti pendanaan di *club* SSB Bintang Salju tergolong belum baik dikarenakan pendanaan yang tidak rutin dan menjadi hambatan dalam proses pembinaan.

b. Program Latihan

Program latihan di *club* SSB Bintang Salju dikategorikan belum berjalan dengan baik, Hal ini peneliti ketahui dari hasil pengamatan dan study dokumentasi yang peneliti lakukan dari tanggal 4 juli 2019, peneliti memperhatikan bahwa materi latihan yang diberikan itu lebih dominan kepada latihan teknik, dimana setelah melakukan pemanasan atlet di instruksikan melakukan pasing berjalan, yang selalu di akhiri dengan latihan game atau bermain. Melalui study dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti juga tidak menemukan adanya program latihan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman bagi pelatih dalam melaksanakan latihan

1. Sumber Pendanaan *Club* SSB Bintang Salju

Pendanaan merupakan faktor yang sangat menentukan dan menunjang dalam keberhasilan suatu pembinaan olahraga salahsatunya cabang olahraga sepakbola. Tanpa persiapan dana yang memadai tentunya pembinaan yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik. Pendanaan ini merupakan faktor utama dalam proses pembinaan atau yang menjadi pilar utama dalam proses pembinaan olahraga prestasi. Dalam pembinaan olahraga prestasi terdapat sepuluh komponen utama atau yang disebut pilar, dan yang menjadi pilar pertama yaitu dukungan finansial atau pendanaan, tanpa dukungan finansial atau pendanaan yang baik maka sembilan komponen utama lainnya tidak akan berjalan dengan baik, ini berarti bahwa dana sangat berperan penting

dalam proses pembinaan olahraga prestasi salah satunya pembinaan cabang olahraga sepakbola.

Sumber pendanaan olahraga sebagai penunjang kegiatan pembinaan olahraga prestasi telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 69 ayat 2 dinyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Selain dari dana APBN dan APBD sumber pendanaan keolahragaan ini bisa didapat dari berbagai sumber, sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 70 ayat 1 bahwa “ Sumber pendanaan keolahragaan dapat diperoleh dari Masyarakat melalui berbagai kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku, Kerjasama yang saling menguntungkan, Bantuan luar negeri yang tidak mengikat, Hasil usaha industri olahraga, dan Sumber lainnya yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sumber pendanaan pembinaan cabang olahraga sepakbola *club* SSB Bintang salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam sudah sesuai dengan peraturan yang ada pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu dari bantuan Donatur, para perantau dan mantan-mantan pemain, Tetapi pendanaan yang diberikan Donatur, para perantau dan mantan-mantan pemain ini bersifat tidak rutin, sehingga menjadi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan dari segi pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan. Dengan kondisi seperti ini pengurus harus bekerja keras untuk menggalang orang-orang dan pihak swasta agar dapat membantu biaya pembinaan dan operasional organisasi. Pengurus dituntut harus bisa menyelesaikan masalah- masalah dalam pemenuhan kebutuhan dana dan persiapan dalam menghadapi pertandingan maupun pemenuhan kebutuhan untuk kegiatan pembinaan. Dilihat dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendanaan di *club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam belumlah berjalan dengan baik

dikarenakan sumber dana yang didapat belumlah mencukupi dan bersifat tidak rutin sehingga mengakibatkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaan pembinaan.

2. Program Latihan

Program latihan merupakan pola latihan yang dirancang secara sistematis dan dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet untuk meraih prestasi. Adanya program latihan yang disusun pelatih secara sistematis sangat berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan atlet baik dari segi teknik, taktik maupun mental.

Program latihan memiliki peran penting dalam pembinaan olahraga prestasi, salah satunya pada cabang olahraga sepakbola, bentuk program latihan yang disusun oleh pelatih harus sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga. Kemampuan untuk menyusun program latihan ini sangat mutlak harus dikuasai oleh seorang pelatih, karena dengan adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih tentunya kegiatan latihan akan lebih terprogram dan terarah dengan baik, sehingga tujuan dari latihan akan tercapai.

E. KESIMPULAN

Pembinaan cabang olahraga sepakbola di *club* SSB Bintang Salju Kecamatan Matur, Kabupaten Agam belum baik. Sumber pendanaan di *club* SSB Bintang Salju sudah sesuai dengan aturan yang ada di undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Tetapi pendanaan tersebut belum berjalan dengan baik dikarenakan dana yang diberikan donatur, masyarakat dan alumni tidak bersifat rutin yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembinaan di *club* Tersebut. Mengenai program latihan di *club* SSB Bintang salju dari hasil wawancara pelatih mengungkapkan adanya program latihan yang telah disusun tetapi melalui studi dokumentasi peneliti tidak menemukan program

latihan yang telah disusun sistematis oleh pelatih. Dari hasil pengamatan juga peneliti tidak melihat program yang dikatakan oleh pelatih tersebut.

D. DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rinika Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin, 2012. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang : UNP Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.